

LEMBAR PERSEMBAHAN

Di balik selesainya skripsi sederhana yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Big Five*” ini, ada perjalanan panjang yang tidak pernah mudah, tangis yang disembunyikan, rasa lelah yang berjuang mencari arah, dan ketakutan yang selalu datang di setiap sunyinya malam. Namun, penulis berhasil sampai di titik ini bukan semata-mata karena kekuatan penulis sendiri, melainkan karena ada doa-doa tulus yang dibisikkan ke bumi lalu bergema di langit, serta tangan-tangan hangat yang tak pernah lelah merangkul dan mengalirkan semangat di saat penulis hampir menyerah.

Dengan seluruh rasa syukur yang mengangkasa, serta dari relung hati yang paling dalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini dengan penuh cinta kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terima kasih karena sudah menjadi alasan terbesar penulis untuk tidak pernah menyerah dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang jatuh demi membiayai penulis, segala doa yang tidak pernah berhenti, dan rasa lelah yang selalu disembunyikan demi melihat penulis berhasil. Terima kasih sudah selalu bekerja keras, memberikan dukungan tanpa batas, dan selalu mempercayai kemampuan penulis bahkan di saat penulis sendiri ragu akan langkah kaki ini. Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini bukanlah bukti kehebatan penulis, melainkan buah dari keikhlasan dan pengorbanan yang tak terhitung yang Bunda dan Ayah pertaruhkan demi masa depan penulis. Gelar ini sepenuhnya penulis persembahkan untuk Bunda dan Ayah, sebagai tanda bakti dan rasa syukur atas segala pintu kebaikan yang telah dibuka melalui ketulusan kalian. Semoga pencapaian kecil ini sanggup mengukir senyum kebahagiaan di wajah Bunda dan Ayah, serta menjadi awal terwujudnya seluruh impian-impian yang dikesampingkan demi masa depan penulis.
2. Ibu Ipah Muzdalipah, Dra., M.Pd., dan Ibu Depi Setialesmana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membersamai perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu yang selalu diluangkan di tengah padatnya kesibukan, kesabaran yang tak pernah habis dalam menuntun langkah penulis, serta setiap arahan, masukan, dan ilmu berharga yang dicurahkan. Terima kasih telah mempercayai kemampuan penulis, meluruskan

pemikiran yang kerap kali ragu dan rumit, serta membimbing penulis untuk terus melangkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan dan kebaikan ibu dengan keberkahan yang melimpah.

3. Omah dan Opah terkasih, terima kasih atas kasih sayang tulus yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena telah membantu merawat, membesarkan, dan memastikan penulis tidak pernah kekurangan rasa cinta. Terima kasih untuk setiap pelukan yang menenangkan, dan doa-doa yang tidak pernah putus kalian panjatkan untuk keselamatan dan keberhasilan penulis. Semoga pencapaian sederhana ini bisa mengukir senyum bahagia dan membawa rasa bangga di hati Omah dan Opah. Terima kasih sudah menjadi sosok yang sangat berarti dalam hidup penulis.
4. *Aunty* dan *Uncle*, terima kasih atas segala perhatian, bantuan, dan kebaikan hati yang sudah diberikan selama ini. Terima kasih karena selalu siap membantu, menjadi tempat bercerita, serta memperlakukan penulis dengan penuh kasih sayang. Dukungan dan kebaikan *Aunty* dan *Uncle* sangat berarti dalam perjalanan kuliah penulis hingga skripsi ini bisa selesai. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan *Aunty* dan *Uncle* dengan rezeki dan kesehatan yang melimpah.
5. Yara Maulana, terima kasih sudah setia melangkah di samping penulis sejak tahun 2023. Terima kasih karena selalu ada dan kebersamai penulis melewati setiap fase, mulai dari masa-masa sibuk di organisasi, perjuangan di KKN dan FKIP EDU, hingga titik akhir penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan dan kehadiran yang begitu nyata. Walaupun kamu bukan sosok yang pandai menunjukkan ekspresi atau banyak bicara, terima kasih karena telah menjadi pendengar yang selalu menampung setiap cerita dan keluh kesah penulis. Terima kasih karena telah sabar menemani langkah penulis, serta kalimat penyemangat yang kamu ucapkan ketika penulis merasa *down*. Semoga setelah ini, semua kebaikan, kesabaran, dan ketulusan hati yang kamu berikan pada penulis dibalas dengan keberkahan yang melimpah. Semoga cita-cita dan hal baik yang kamu perjuangkan senantiasa dipermudah, diberikan kesehatan, dan dilimpahi kebahagiaan yang tak pernah putus.
6. Bendera Geng, Aen dan Isal yang hadir menjadi *support system* luar biasa di masa-masa paling krusial dalam hidup penulis. Terima kasih atas semangat, dorongan, dan bantuan nyata yang kalian berikan di saat penulis merasa bingung. Terima kasih

karena sudah sabar mengajari dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi, serta menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah. Tanpa bantuan dan semangat yang terus-terusan kalian alirkan, perjalanan menuju garis akhir skripsi ini tidak akan terasa semudah dan semenyenangan ini. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan yang sangat baik. Semoga pertemanan ini akan tetap awet, solid, dan terus berlanjut sampai ke babak-babak kehidupan selanjutnya.

7. Demisioner HIMAPTIKA Angkatan 2022 yaitu Rofi, Cabil, Aen, Isal, Yara, Silvi, Rey, Mel, Genta, Rifky, Elwi, Bella, Fikri, Arum, Alfi, Zain, Manda, dan Della. Terima kasih sudah memberi warna yang begitu indah di masa-masa perkuliahan penulis. Setiap momen sederhana bersama kalian dari awal masuk perkuliahan, masa-masa kepengurusan organisasi, sampai titik ini selalu terasa sangat berharga. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk merangkul, membantu, dan mengalirkan semangat di tengah lelahnya rutinitas kuliah. Kehadiran kalian yang tulus dan apa adanya adalah alasan kenapa masa perkuliahan ini tidak pernah terasa sepi. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan terus kebersamai penulis hingga garis akhir ini. Semoga kebersamaan kita akan selalu terjaga sampai kapanpun.
8. Vita, Vani, dan Chika yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa-masa sekolah dasar. Tidak terasa, ikatan persahabatan ini sudah bertahan hingga 16 tahun lamanya, tumbuh dan bertahan melewati berbagai pergantian fase kehidupan. Walau kita sudah memiliki kesibukan dan arah jalan masing-masing, bahkan terpisah oleh jarak, terima kasih karena setiap kali kita berkesempatan untuk bertemu dan melangkah bersama, rasa hangat itu tidak pernah berubah. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang penerimaannya begitu tulus. Kehadiran kalian yang bertahan hingga titik ini adalah salah satu hadiah terindah dalam hidup penulis. Semoga persahabatan dan kebersamaan kita senantiasa terjaga, penuh kebahagiaan, dan terus berlanjut hingga masa-masa yang akan datang.
9. Nyenye, Wowo, Isuy, Fitri, dan Wapek, sahabat penulis sejak masa SMP yang persahabatannya sudah terjalin dari tahun 2016 hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian terindah yang menghiasi perjalanan penulis. Terima kasih untuk setiap tawa lepas, cerita-cerita seru yang mengalir tanpa henti, serta kehangatan yang tak pernah berkurang setiap kali kita bertemu. Terima kasih karena telah menjadi ruang paling aman bagi penulis untuk menjadi diri sendiri tanpa keraguan, tempat berbagi

kisah hidup, dan selalu memberikan keceriaan yang tak pernah habis. Kehadiran kalian dari masa sekolah hingga saat ini adalah salah satu yang paling penulis syukuri. Terima kasih karena sudah terus kebersamai penulis dan menjaga persahabatan ini tetap terasa begitu dekat. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, makin solid, dan selalu dipenuhi dengan tawa hingga masa-masa yang akan datang.

10. Maul, Ais, Bila, Sapa, dan Ija, sahabat penulis sejak masa SMA hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam salah satu titik proses pendewasaan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih telah hadir, menerima, serta bersabar membimbing dan kebersamai penulis di tengah segala kekurangan yang penulis miliki. Walaupun kini terpisah oleh jarak, waktu libur yang berbeda dan kesibukan masing-masing, terima kasih karena rasa hangat dan kenangan indah itu tidak pernah pudar. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, dan kebersamaan sederhana yang pernah kita ukir bersama di bangku sekolah. Kehadiran kalian adalah bagian dari sejarah proses bertumbuhnya penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang begitu baik. Semoga di mana pun kalian berada, kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan senantiasa menyertai setiap langkah kalian.
11. HIMAPTIKA 2023, HIMAPTIKA 2024, BPO HIMAPTIKA 2025, dan BLM FKIP 2025, organisasi tercinta yang telah menjadi rumah kedua untuk penulis bertumbuh selama tiga periode berturut-turut. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap ruang, kesempatan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa kepengurusan. Berada dan berproses di sini adalah salah satu bagian paling membahagiakan dalam masa perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi wadah tempat penulis menemukan ilmu-ilmu baru, memperluas wawasan, serta mengasah *soft skill* dan *hard skill*. Meskipun tidak jarang rasa lelah menghampiri, rasa bahagia, hangatnya kebersamaan, dan relasi dengan orang-orang hebat di dalamnya selalu berhasil menghapus semua lelah itu. Terima kasih sudah memberikan warna yang begitu indah, mengajarkan penulis banyak pelajaran hidup yang tidak didapatkan di dalam kelas, dan membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik serta berani. Organisasi ini bukan sekedar tempat berproses, melainkan rumah yang akan selalu punya tempat spesial di hati penulis. Semoga organisasi ini

terus bertumbuh, makin solid, dan selalu melahirkan orang-orang hebat di masa depan.

12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Kaila Fitri Damayanti. Perjalanan menuju gelar sarjana ini tidak pernah mudah. Terima kasih karena sudah mau bertahan, berjuang, dan tidak memilih untuk menyerah hingga detik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang kamu lakukan, mulai dari waktu, tenaga, pikiran, biaya, hingga kesenangan yang harus kamu kesampingkan demi sebuah dedikasi dan tanggung jawab besar. Terima kasih karena sudah mau bangkit kembali, bahkan di saat tubuh kamu harus menyerah pada sakit dan rasa lelah. Di saat kondisi dan keadaan yang terasa begitu sulit, terima kasih karena telah memilih untuk melapangkan dada, berdamai dengan rasa sakit, dan membisikan bahwa kamu pasti bisa melewatinya. Terima kasih karena telah tertanam keyakinan kuat dalam hatimu, bahwa setiap orang memiliki jalan, waktu, dan prosesnya masing-masing. Terima kasih kamu tidak pernah membandingkan langkah kaki ini dengan pencapaian orang lain, dan tetap fokus menapak jalurmu sendiri. Bisa berada di titik ini dan mendapatkan kesempatan berharga ini adalah hadiah atas keberanian serta kerja kerasmu. Terima kasih sudah berjuang sekuat ini, kamu hebat, selalu hebat.